

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)

Kamis, 8 Desember 2016



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional

Sistematika Isi

- 1) Kelembagaan BAZNAS
- 2) Rencana Strategis 2016-2020
- 3) Program Penghimpunan
- 4) Program Penyaluran

KELEMBAGAAN BAZNAS

Kedudukan BAZNAS



- ❖ **BAZNAS** merupakan lembaga pemerintah non-struktural yang mandiri bertanggung jawab kepada **Presiden RI**.
- ❖ **BAZNAS** dibentuk dengan Keputusan Presiden (Keppres) RI No. 8 Tahun 2001 tanggal 17 Januari 2001.
- ❖ **BAZNAS** berwenang melaksanakan tugas pengelolaan zakat secara nasional.
- ❖ **BAZNAS** melaksanakan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan dan pertanggungjawaban atas pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.



Fungsi BAZNAS

- 1) Perencanaan pengelolaan zakat nasional;
- 2) Pengumpulan zakat nasional;
- 3) Pendistribusian dan pendayagunaan zakat nasional;
- 4) Pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan zakat nasional;
- 5) Pemberian pertimbangan pembentukan BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota;
- 6) Pemberian pertimbangan pengangkatan unsur pimpinan BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota;
- 7) Pengesahan hak amil dan RKAT BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota; dan
- 8) Pemberian rekomendasi izin pembentukan LAZ.

Tujuan dan Arah Kebijakan

Tujuan

Sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat bahwa tujuan pengelolaan zakat nasional yaitu:

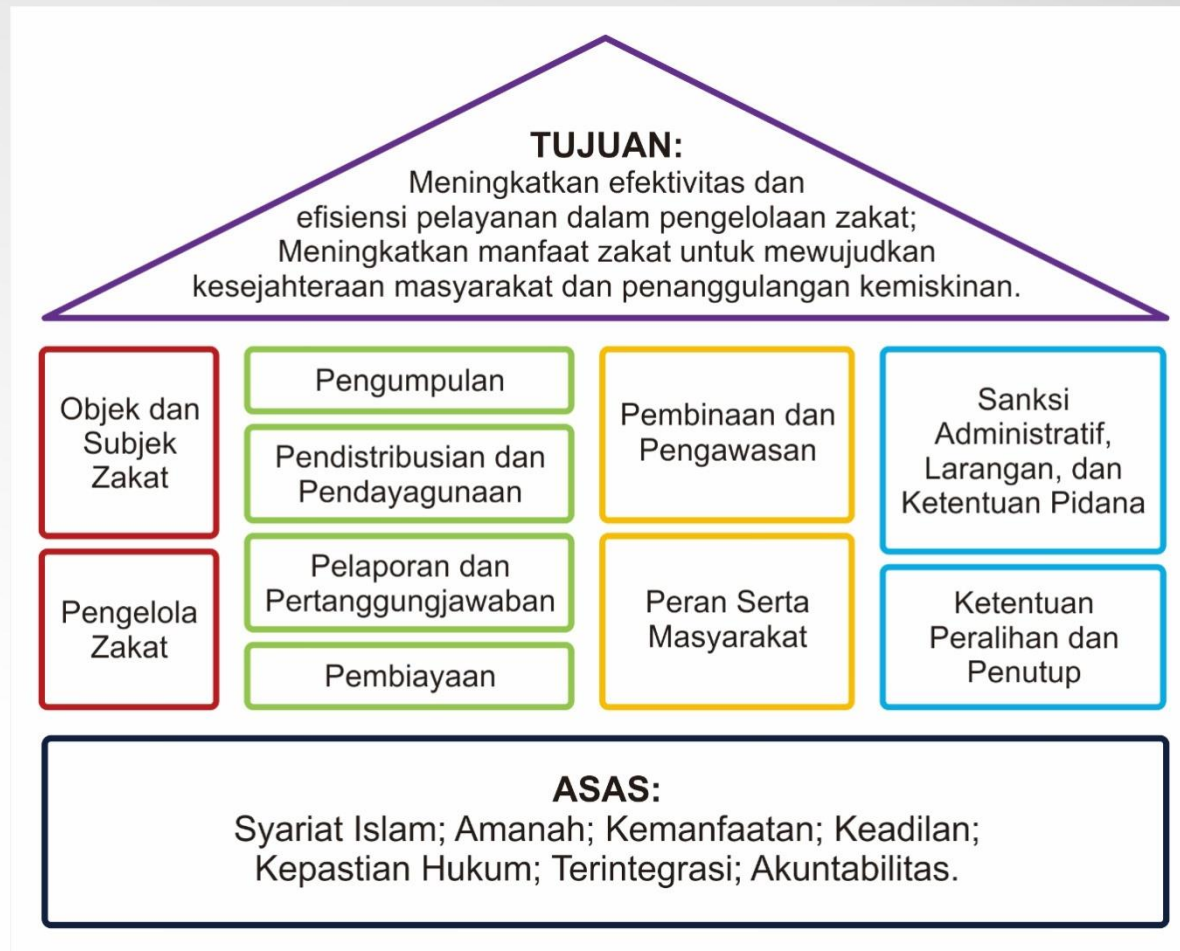
1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.
2. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Arah Kebijakan

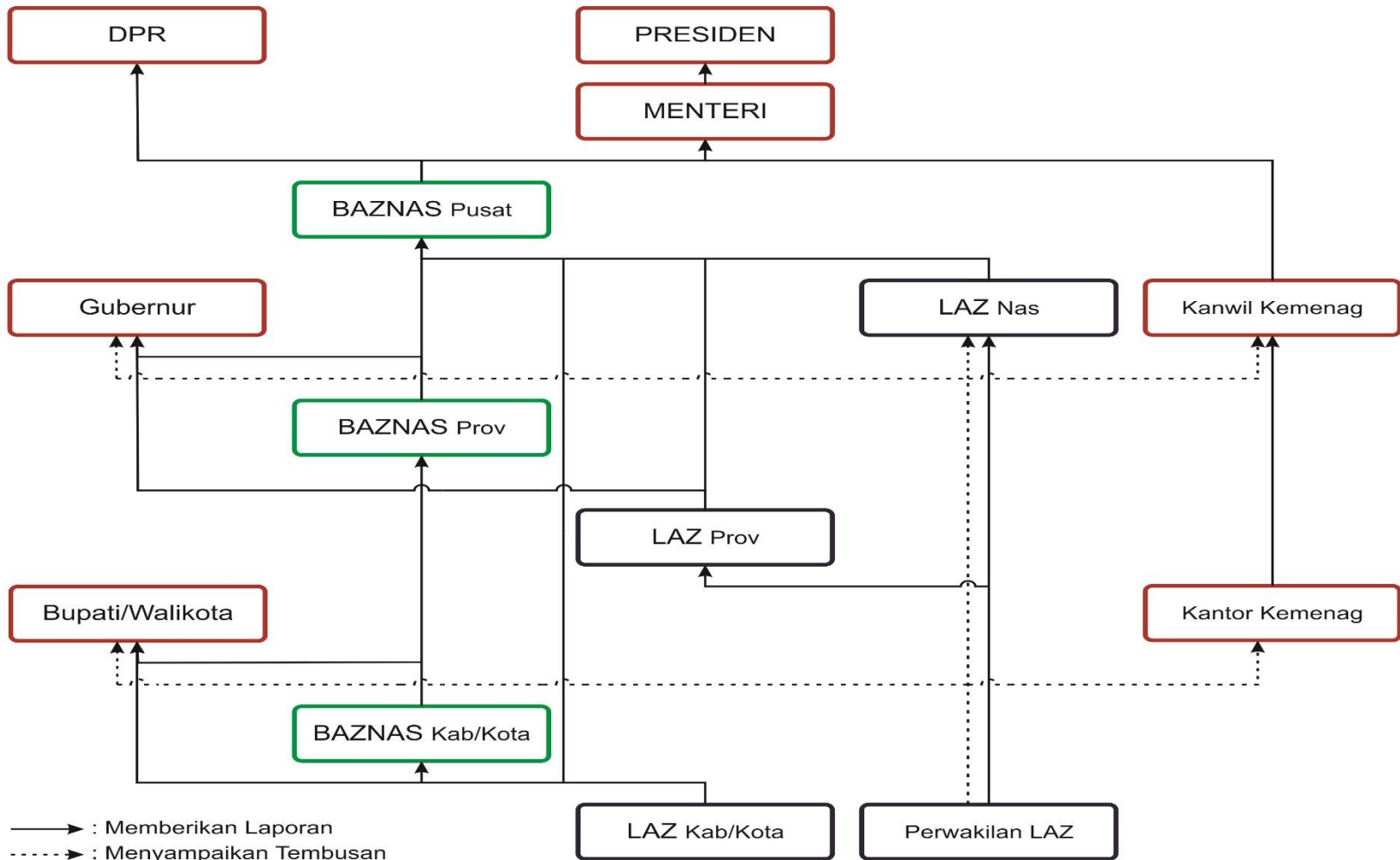
Arah kebijakan BAZNAS sejalan dengan agenda prioritas pembangunan tahun 2015-2019 (Nawa Cita) yaitu: meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia.

BAZNAS menjadikan kurun 2016-2020 sebagai “Kurun Kebangkitan Zakat”, dengan **Rencana Strategis 2016-2020** sebagai landasannya.

Tata Kelola Zakat Nasional



Pelaporan dan Pertanggungjawaban – Koordinasi



KOMISIONER BAZNAS (PERIODE 2015-2020)



Anggota:

1. Dr. H. Mundzir Suparta, MA
2. Drs. KH. Masdar Mas'udi
3. Prof. Dr. H. Ahmad Satori Ismail
4. drh. Emmy Hamidiyah, M. Si.
5. Drs. Irsuadul Halim
6. Ir. Nana Mintarti, MP
7. Prof. Dr. M Machasin, MA
8. Drs. Nuryanto, MPA
9. Drs. Astera Primanto Bhakti, M Tax

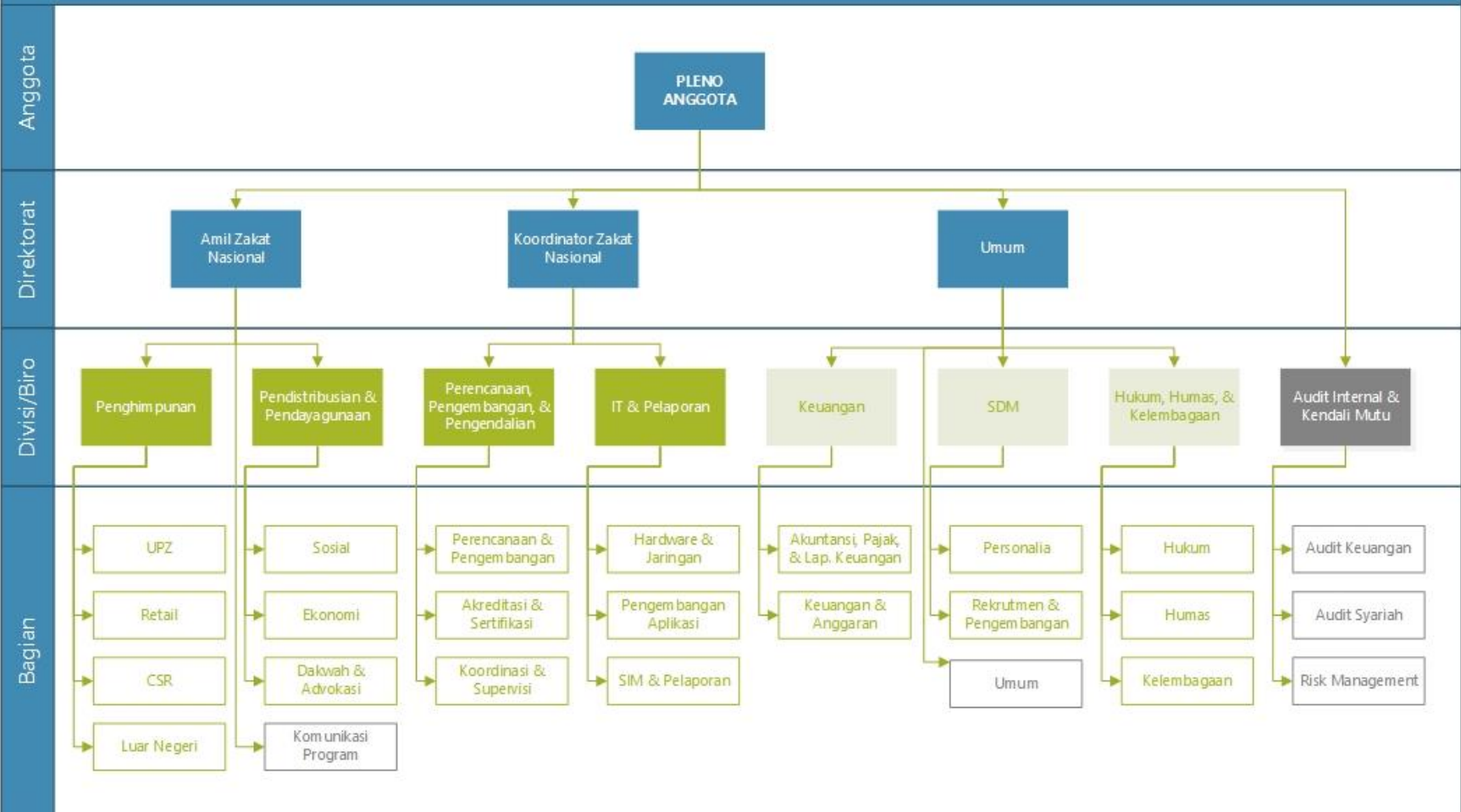
Ketua : Prof. Dr. Bambang Soedibyo, MBA, CA

Wakil Ketua : Dr. Zainulbahar Noor, SE., Mec



Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BAZNAS



RENCANA STRATEGIS 2016-2020

Visi, Misi, dan Nilai

VISI

“Menjadi pengelola zakat terbaik dan terpercaya di dunia.”

NILAI

1. Visioner
2. Optimis
3. Jujur
4. Sabar
5. Amanah
6. Teladan
7. Profesional
8. Perbaikan Berkelanjutan
9. Entreprenurial
10. Transformasional

MISI

1. Mengkoordinasikan BAZNAS Prov, BAZNAS Kab/Kota, dan LAZ dalam mencapai target-target nasional;
2. Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat nasional;
3. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemoderasian kesenjangan sosial;
4. Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini;
5. Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat nasional.
6. Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi ummat;
7. Terlibat aktif dan memimpin gerakan zakat dunia
8. Mengarusutamakan zakat sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, *baldatun thayyibatun wa rabbun ghafuur*;
9. Mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan dunia.



Roadmap Zakat Nasional



2016: Tahun Pondasi

Rincian Kegiatan

- ✓ Pertumbuhan ZIS dan DSKL 25% dari tahun sebelumnya;
- ✓ BAZNAS memiliki RENSTRA Tahun 2016-2020;
- ✓ Semua peraturan BAZNAS mengacu pada UU 23/2011;
- ✓ Terbentuknya kelembagaan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia;
- ✓ SK Pengangkatan pimpinan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia;
- ✓ Organisasi pengelola zakat yang diinisiasi oleh masyarakat telah berizin sesuai UU 23/2011 dan PP 14/2014;
- ✓ Seluruh BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia telah menerapkan SiMBA dengan baik. Seluruh SIM LAZ terintegrasi baik dengan SiMBA;
- ✓ Terlaksananya program Zakat Community Development di 40 titik;
- ✓ Beroperasinya Pusat Kajian Strategis BAZNAS;
- ✓ BAZNAS mengentaskan penduduk miskin versi BPS sebanyak 280.000 jiwa (1% dari jumlah penduduk miskin).

2017: Tahun Konsolidasi

Rincian Kegiatan

- ✓ Pertumbuhan ZIS dan DSKL 30% dari tahun sebelumnya;
- ✓ Database muzaki dan mustahik terintegrasi secara nasional;
- ✓ RKAT BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota tahun 2017 telah disahkan;
- ✓ Laporan keuangan BAZNAS dan BAZNAS Provinsi tahun 2016 sudah diaudit Akuntan Publik pada tanggal 30 Juni 2017;
- ✓ Laporan keuangan LAZ Nasional tahun 2016 sudah diaudit Akuntan Publik pada tanggal 30 Juni 2017;
- ✓ Memiliki Pusat Data dan Perpustakaan zakat nasional;
- ✓ Terlaksananya program Zakat Community Development di 81 titik;
- ✓ Memiliki Pusdiklat Amil Zakat;
- ✓ Menerbitkan Sertifikat Profesi Amil Zakat bekerjasama dengan BNSP;
- ✓ Sinkronisasi pelaksanaan UU 23/2011 dan PP 14/2014 dengan peraturan perundang-undangan lain yang terkait;
- ✓ Beroperasionalnya BAZNAS TV;
- ✓ BAZNAS memiliki Gedung Kantor Pusat;
- ✓ BAZNAS mengentaskan penduduk miskin versi BPS sebanyak 280.000 jiwa (1% dari jumlah penduduk miskin);
- ✓ Terlaksananya Kongres Zakat Nasional dua tahunan.

2018: Tahun Penguatan

Rincian Kegiatan

- ✓ Pertumbuhan ZIS dan DSKL 35% dari tahun sebelumnya;
- ✓ RKAT BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota tahun 2018 telah disahkan;
- ✓ Laporan keuangan BAZNAS dan BAZNAS Provinsi tahun 2017 sudah diaudit Akuntan Publik pada tanggal 30 Juni 2018;
- ✓ Laporan keuangan LAZ Nasional tahun 2017 sudah diaudit Akuntan Publik pada tanggal 30 Juni 2018;
- ✓ Terlaksananya program Zakat Community Development di 121 titik;
- ✓ 30% amil zakat nasional sudah tersertifikasi;
- ✓ BAZNAS mengentaskan penduduk miskin versi BPS sebanyak 280.000 jiwa (1% dari jumlah penduduk miskin);
- ✓ Terlaksananya Kongres Zakat Dunia di Indonesia.

2019: Tahun Pertumbuhan

Rincian Kegiatan

- ✓ Pertumbuhan ZIS dan DSKL 40% dari tahun sebelumnya;
- ✓ RKAT BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota tahun 2019 telah disahkan;
- ✓ Laporan keuangan BAZNAS dan BAZNAS Provinsi tahun 2018 sudah diaudit Akuntan Publik pada tanggal 30 Juni 2019;
- ✓ Laporan keuangan LAZ Nasional tahun 2018 sudah diaudit Akuntan Publik pada tanggal 30 Juni 2019;
- ✓ Terlaksananya program Zakat Community Development di 141 titik;
- ✓ 60% amil zakat nasional sudah tersertifikasi;
- ✓ Persiapan Organisasi Pengelola Zakat menjadi lembaga keuangan syariah yang disupervisi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) RI;
- ✓ BAZNAS mengentaskan penduduk miskin versi BPS sebanyak 280.000 jiwa (1% dari jumlah penduduk miskin);
- ✓ Terlaksananya Kongres Zakat Nasional dua tahunan.

2020: Tahun Tinggal Landas

Rincian Kegiatan

- ✓ Pertumbuhan ZIS dan DSKL 40% dari tahun sebelumnya;
- ✓ RKAT BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota tahun 2020 telah disahkan;
- ✓ Laporan keuangan BAZNAS dan BAZNAS Provinsi tahun 2019 sudah diaudit Akuntan Publik pada tanggal 30 Juni 2020;
- ✓ Laporan keuangan LAZ Nasional tahun 2019 sudah diaudit Akuntan Publik pada tanggal 30 Juni 2020;
- ✓ Akses pelayanan mustahik menjangkau 100% wilayah seluruh Indonesia;
- ✓ Indonesia menjadi percontohan pengelolaan zakat dunia;
- ✓ Terlaksananya program Zakat Community Development di 161 titik;
- ✓ 90% amil zakat nasional sudah tersertifikasi;
- ✓ Organisasi Pengelola Zakat menjadi lembaga keuangan syariah yang disupervisi oleh OJK;
- ✓ BAZNAS mengentaskan penduduk miskin versi BPS sebanyak 280.000 jiwa (1% dari jumlah penduduk miskin).

PROGRAM PENGHIMPUNAN

Skema Penghimpunan

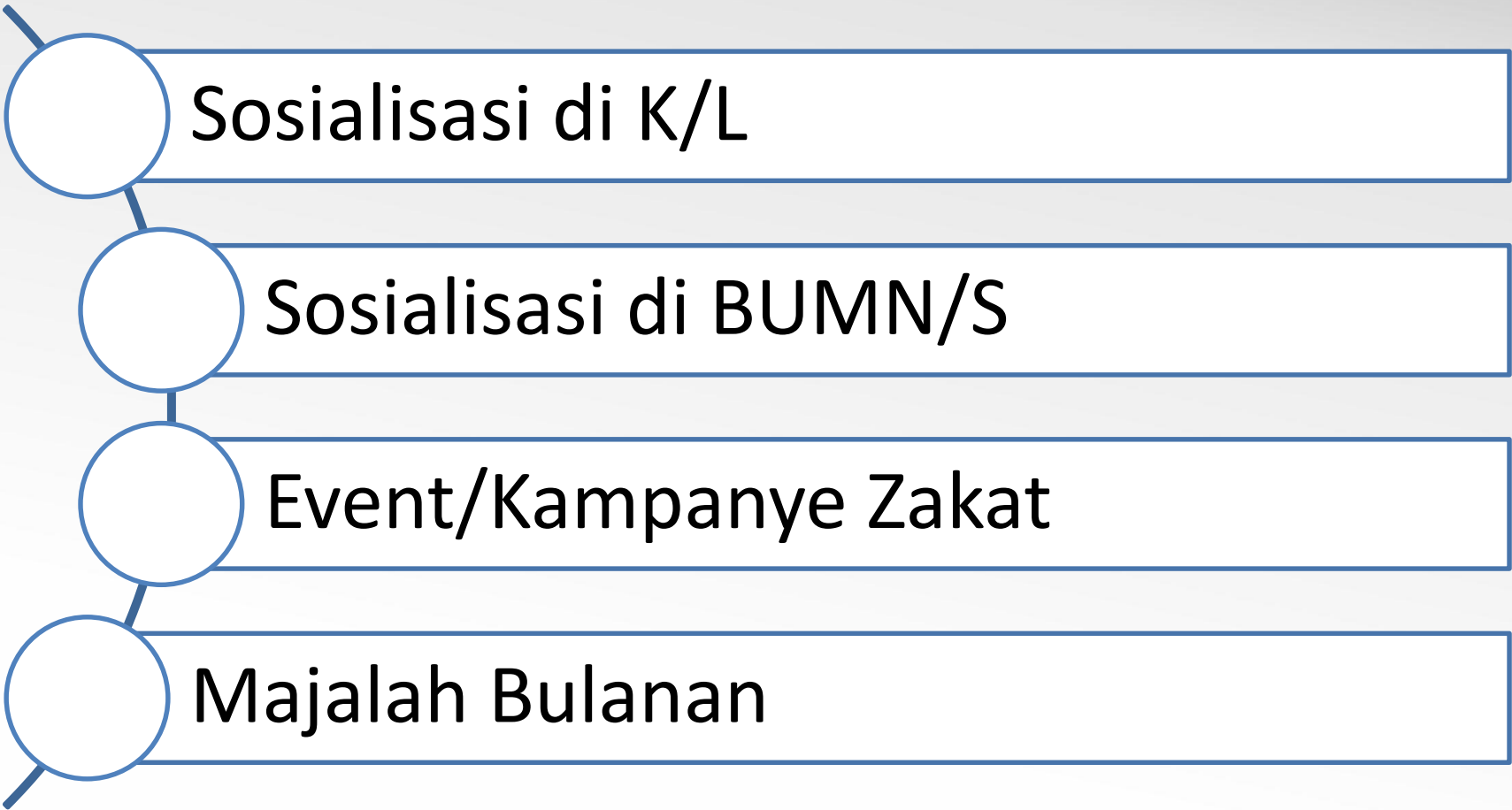
Melalui UPZ (Unit Pengumpul Zakat)

- UPZ di K/L
- UPZ di BUMN
- UPZ di BUMS

Secara Langsung

- Sistem *Payment Roll*
- *Virtual Account* di Bank
- Konter BAZNAS

Sosialisasi Zakat



A vertical diagram on the left side of the slide consists of four white circles connected by a blue line. Each circle is positioned to the left of a white rectangular box with a blue border. The boxes contain the following text from top to bottom: 'Sosialisasi di K/L', 'Sosialisasi di BUMN/S', 'Event/Kampanye Zakat', and 'Majalah Bulanan'.

Sosialisasi di K/L

Sosialisasi di BUMN/S

Event/Kampanye Zakat

Majalah Bulanan

LAYANAN MUZAKI BAZNAS

1. Penghimpunan Dana

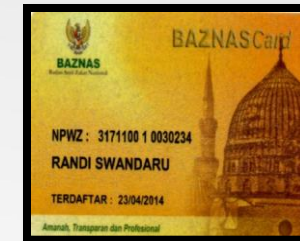
- ☐ Unit Pengumpul Zakat (UPZ)
- ☐ Kerjasama program Bina Lingkungan / CSR
- ☐ Donasi Pelanggan / retail

2. Layanan Pembayaran Zakat

- ☐ Pembayaran ZIS melalui Counter BAZNAS
- ☐ Pembayaran ZIS melalui Payroll System
- ☐ Pembayaran melalui BANK : ATM, (transfer, phone & internet banking)
- ☐ Pembayaran melalui e-commerce
- ☐ Layanan Jemput Zakat
- ☐ Layan Biz Zakat (Mobil Zakat Keliling)

3. Layanan Muzaki

- ☐ Konsultasi dan Konfirmasi Zakat
- ☐ Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ)
- ☐ Bukti Setor Zakat (BSZ) dan Laporan Donasi
- ☐ SMS / email gateway
- ☐ Muzaki Corner



PROGRAM PENYALURAN

Ekonomi

PROGRAM BAZNAS



Sekolah Kewirausahaan:

Program Pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada calon pengusaha dari kalangan masyarakat miskin



Program Pemberdayaan Dhuafa Pengusaha

Program untuk membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan dari usaha mikro milik Dhuafa melalui rangkaian pembinaan pada elemen usaha agar menjadi profitable, memiliki pengelolaan organisasi, modal, produksi, keuangan yang benar, dan menjadi tempat usaha yang sustainable, hingga akhirnya mandiri dan memiliki dampak positif bagi masyarakat pada umumnya



Program Pengembangan Pertanian & Peternakan

Pusat Pemberdayaan dan pengembangan yang tepat untuk petani dan peternak untuk dhuafa.



PROGRAM BAZNAS

Sosial

Program Beasiswa BAZNAS

Beasiswa Pendidikan Tinggi
Beasiswa Pendidikan Dasar Menengah
Beasiswa Penelitian dan Jurnal



Rumah Sehat BAZNAS Indonesia

Kegiatan preventif dan promotif kesehatan.
Kegiatan Kuratif dan Bakti sosial kesehatan.
Contoh: Operasi Katarak,
1000 kacamata, sunatan massal
Bantuan luran Jaminan Pemeliharaan Kesehatan



BAZNAS Tanggap Bencana

Respon Kebencanaan: evakuasi, bantuan sandang pangan papan dasar, dan kesehatan
Pengurangan resiko bencana
➔ Pelatihan Kebencanaan,
➔ Pembentukan relawan tanggap bencana



Program Pengembangan Pendidikan & Pesantren

Penyusunan Sistem pendidikan berdasarkan karakteristik lokal.
Pelatihan untuk guru di wilayah 3T (Tertinggal, terluar, terpencil)



Layanan Masyarakat Aktif

Layanan Masyarakat Miskin:
Pemberian bantuan akses dasar kepada masyarakat miskin secara cepat dan tepat



Advokasi

PROGRAM BAZNAS



Pusat Kajian Strategis BAZNAS (PUSKAS)

Pusat Riset dan kajian strategis yang akan memperkuat pembangunan nasional melalui zakat dan filantropi.



Lembaga Peduli Migran

Memberikan pembekalan yang memadai dan advokasi kepada para TKI di berbagai negara destinasi migran.



ZCD

PROGRAM BAZNAS

Zakat Community Development

Program pemberdayaan yang bersifat komprehensif berbasis komunitas dalam lingkup ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial, dan lingkungan untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian.



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
ZAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT



@baznasindonesia
www.baznas.go.id

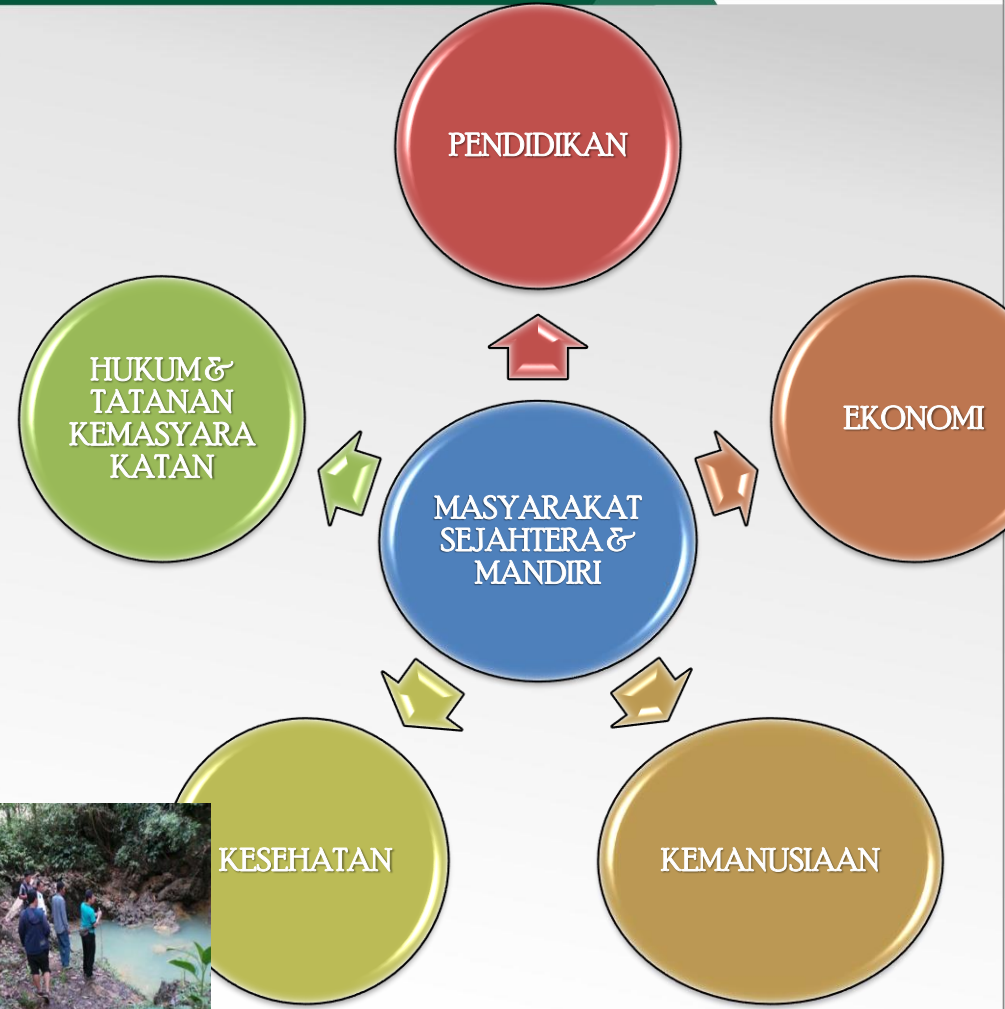


badanamilzakat



Zakat Community Development (ZCD)

Program pemberdayaan yang bersifat komprehensif berbasis komunitas dalam lingkup ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial, lingkungan dan agama untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian.



TERIMA KASIH 😊